

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada bab sebelumnya, sesuai dengan rumusan masalah maka kesimpulan dan saran dalam peneitian ini adalah sebagai berikut :

### A. Kesimpulan

Secara keseluruhan tingkat kualitas gambar buah teknik Aquarel karya siswa kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan dengan beberapa aspek penilaian seperti tansparansi warna, gradasi warna, tekstur, kontur, dan finishing memperoleh total skor =2340.34 dengan nailai rata-rata total (rt) =80.68 (Baik).

Dari total 29 karya yang ada, karya dari Cindi C. Butar Butar memperoleh skor total tertinggi (87.15) dan karya dari Florencia V.B. Sinurat memperoleh skor total terendah (74.82).

Sebanyak 10 karya (34.48%) memperoleh predikat C (cukup baik) dan 19 karya (65.52%) memperoleh predikat B (baik). Predkat A (sangat baik) dan D (kurang baik) sebanyak 0%

Nilai tersebut diperoleh dari lima aspek antara lain transparansi warna (rt) =24.10 dengan rata-rata (rt) =8.03 (Baik) pada tiap (3) deskriptor yang ada, kemudiangradasi warna rata-rata total (rt) =24.20 dengan rata-rata (r) =8.06 (Baik) pada tiap (3) deskriptor yang ada, kemudian pada aspek tekstur memperoleh skor =16.20 dengan rata-rata =8.10 pada tiap (2) deskriptor yang ada, kemudian aspek kontur dan finishing yang memiliki masing masing (1) deskriptor memperoleh skor =8.11 untuk kontur dan =8.07 untuk finishing.

Dari hasil uraian di atas, bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa mendapatkan predikat B (Baik), walau masih jauh dari kata sempurna dapat disimpulkan secara keseluruhan kemampuan siswa sudah cukup mampu dalam dalam menggambar buah menggunakan media cat air atau teknik Aquarel.

Berdasarkan nilai data dari tiap aspek penilaian bisa disimpulkan bahwa aspek transparansi warna memperoleh skor terendah dengan skor  $(r) = 8.03$ , kemudian aspek penilaian gradasi warna memperoleh skor  $(r) = 8.06$ , selanjutnya aspek penilaian *finishing* memperoleh skor  $(r) = 8.07$ , dan pada aspek penilaian indikator tekstur memperoleh total skor  $(r) = 8.10$ , dan aspek penilaian kontur sebagai penilaian tertinggi dengan rata-rata skor  $(r) = 8.11$ . keseluruhan karya dari total 29 sampel yang terkumpul, memperoleh total skor  $= 2340.34$  dengan rata-rata  $(r) = 80.684$  mendapat predikat B (Baik).

Kemudian tingkat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk teknik Aquarel terdapat kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda, sebanyak 5 siswa dengan skor rata-rata  $(r) = 8.4$  (17%) lebih menonjol pada aspek transparansi warna dan ada sebanyak 7 siswa dengan skor rata-rata  $(r) = 7.83$  (24%) memiliki kekurangan pada aspek tersebut, kemudian sebanyak 4 siswa dengan skor rata-rata  $(r) = 8.27$  (14%) lebih menguasai aspek gradasi warna dan ada sebanyak 7 siswa dengan skor rata-rata  $(r) = 7.87$  (24%) lemah pada aspek gradasi warna, selanjutnya sebanyak 5 siswa dengan skor rata-rata  $(r) = 8.11$  (17%) lebih menguasai aspek tekstur, dan sebanyak 5 siswa dengan skor rata-rata  $(r) = 7.95$  (17%) memiliki kelemahan pada aspek tekstur, kemudian ada sebanyak 8 siswa dengan skor rata-rata  $(r) = 8.36$  (28%) memiliki kelebihan pada aspek kontur, dan

sebanyak 3 siswa dengan skor rata-rata ( $r$ ) =7.70 (11%) memiliki kekurangan pada aspek kontur, kemudian pada bagian yang terahir ada pada bagian aspek finishing sebanyak 7 siswa dengan skor rata-rata ( $r$ ) =8.28 (24%) lebih menguasai aspek finising, dan sebanyak 7 siswa dengan skor rata-rata ( $r$ ) =8.03 (24%) memiliki kelemahan pada aspek finishing.

Dari topik yang sudah dipaparkan sebelumnya pada bab 1, bahwa pada saat praobservasi ditemukan kurangnya pengetahuan siswa tentang menggambar dengan teknik Aquarel, masih belum paham teknik Aquarel, karya masih kurang baik, dan memiliki nilai transparansi yang kurang baik, namun pada saat penelitian, peneliti memberikan sedikit arahan dan materi tentang Aquarel, karya siswa tersebut meningkat dan sudah memiliki rata rata diatas nilai KKM (80.68)

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dari penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan siswa lebih mendalami lagi dengan cara membaca, atau dengan cara berlatih tentang transparansi dan gradasi warna
2. Disarankan siswa lebih antusias lagi dalam mencari sumber pembelajaran teknik Aquarel khususnya membuat gradasi warna, akan lebih baik melihat dari sumber video dari internet.
3. ernet.
4. Disarankan mengganti alat dan bahan yang lebih berkualittas
5. Disarankan untuk mengganti kertas yang dipakai dari 200gsm menjadi 300gsm, karena akan sangat berpengaruh besar pada proses belajar teknik

Aquarel terhadap kualitas kertas yang lebih mampu meresap air agar lebih meningkatkan kualitas transparansi, yang artinya pada kertas dengan ketebalan 300gsm lebih mudah dalam proses belajar teknik Aquarel.

6. Disarankan adanya tutor sebaya dalam proses belajar di dalam kelas ataupun di luar kelas, sehingga guru dapat memberdayakan siswa yang memiliki daya nilai cerap yang lebih rendah dengan daa cerap tinggi terhadap proses berkarya senni rupa khususnya dalam teknik Aquarel. Dengan terbentuknya kelompok tersebut, dapat terjalin komunikasi atara teman yang memiliki daya pengetahuan tinggi dengan yang rendah bersatu dan dapat saling berbagi ilmu.

7. Disarankan siswa banyak melihat-lihat hasil karya dengan teknik Aquarel ke gallery seni rupa terdekat maupun melihat karya lewat dunia digital(via internet) hususnya tentang transparansi dan gradasi warna.

Harapan dari penulis hedaknya skripsi ini dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya, lebih dikembangkan lagi pada ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat memberikan dampak atau manfaat yang berarti bagi dunia pendidikan.